Journal of Physical Education (JouPE)
Vol. 2, No. 1, June 2021, Hal 26-31
E-ISSN: 2723-4746
Tersedia : http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index

ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *DARING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN OLAHRAGA SELAMA PANDEMI COVID-19 SMK SMTI BANDAR LAMPUNG

Cahyo Pratomo[1], Aditya Gumantan[2]
Universitas Teknokrat Indonesia[1,2]

cahyo.pratomo987@gmail.com[1]
aditya.gumantan@teknokrat.ac.id[2]

Received: 23 Juni 2021 **Accepted :** 26 Juni 2021 **Publish:** 30 Juni 2021

Abstract

This research is intended to reveal the process of online learning in Sports subject during Covid-19, whether it affects the results of learning process or it does not give any effects. It applies the method of Descriptive Statistics Qualitative. The subjects of this research are Vocational High School's students in Bandar Lampung. In this research, the students are given questionnaires related to learning process that have three indicators, learning planning, process, and evaluation. The results of the questionnaires show that 15% students totally agree, 53% students agree, 24% students half agree, 6% students do not agree, and 2% students do not totally agree with the learning planning. Meanwhile, the results show that 10% students totally agree, 50% students agree, 31% students half agree, 7% students do not agree, and 2% students do not totally agree with the learning process. In the meantime, the results of the questionnaires show that 13% students totally agree, 63% students agree, 22% students half agree, 1% students do not agree, and 1% students do not totally agree with the learning evaluation.

Keywords *: Students, Learning Process, Sports Education*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah utnuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Olahraga selama covid-19 dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang didapat selama proses pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif statistik deksriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa menengah kejuruan di bandar lampung. Dalam penelitian ini siswa diberikan angket mengenai proses pembelajaran yang memiliki tiga indikator yaitu perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaanpembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, dengan mendapatkan hasil dari angket yang diproleh pada perencanaan pembelajaran 15% sangat setuju, 535 setuju, 24 kurang setuju, 6% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju, lalu pada proses pelaksanaan pembelajaran 10% sangat setuju, 50% setuju, 31 kurang setuju, 7% tidak setuju, 2% sangat tdak setuju, lalu pada evaluasi pembelajaran, 13% sangat setuju, 63% setuju, 22% kurang setuju, 1% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju.

Kata kunci : Siswa, Proses Pembelajaran, Pendidikan Olahraga

To cite this article:
Pratomo, Cahyo & Gumantan, Adit. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandar Lampung. *Journal of Physical Education. Vol* 2, *No (1), Hal 26-31*

PENDAHULUAN

Sekarang dunia sedang dilanda penyakit yang disebabkan oleh virus corona Corona virus sendiri adalah virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu dan batuk. Coronavirus ini yang pertama kali ditemukan pada manusia di Wuhan Cina, pada Desember 2019, coronavirus ini merupakan virus yang masih berkaitan (Gumantan, et al., 2020). Ini menyebabkan semua aktivitas yang dilakukan diluar rumah harus diberhentikan sementara, salah satunya dunia pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pematangan diri dari kualitas hidup siswa

Dalam pengertian dasarnya, pendidikan kegiatan adalah bagian dari proses pembuatan seseorang membentuk dirinya agar dia bisa berkembang (Fahrizqi, et al., 2021). (sikap, mental, emosional, spritual, sosial), membantu siswa memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerak secara aman, efisien, efektif sehingga menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup dan pembiasaan pola hidup sehat yang (Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. 2019). Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib dilaksanakan disekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa guna menunjang aktifitas siswa disekolah (Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. 2020). Artinya kegiatan olahraga dapat memberikan dampak positif terhadap unsur-unsur jasmaniah, kejiwaan dan sosial (Gumantan, A., & Mahfud, I. 2018). Olahraga merupakan alat pemersatu bangsa yang dapat membentuk karakter individu ataupun kolektif, serta mendinamiskan sector-sektor pembangunan lainnya merupakan potensi yang dimiliki olahraga. Olahraga memiliki peran sebagai sebuah mesin (Aguss, R. M., & Yuliandra, R. 2020). Aktivitas fisik tak hanya berpengaruh terhadap tingkat kesehatan namun juga pada kemampuan kognitif, emosi, dan sosial anak berdasarkan berbagai penelitian Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020).

Usia remaja anak SMA adalah usia pertumbuhan untuk fisiknya, cara bersosial, daya fikir untuk tingkat pengetahuan dan lain-lain. (Mahfud, et al., 2020).komponen fisik yang didapat melalui pendidikan jasmani terdiri dari Kelincahan menurut Harsono dalam James (2012) Orang yang mempunyai kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Kemampuan aerobik (Vo2Max) adalah kemampuan olah daya aerobik terbesar yang dimiliki seseorang Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). kekuatan otot meningkat setelah melakukan sebuah program ketahanan progresif dilakukan, terlepasdari apakah latihan yang dilakukan dengan beban bebas atau mesin (Nugroho, R. A., & Gumantan, A. 2020). Tanpa pondasi fisik yang baik, seseorang akan kesulitan dalam meyesuaikan diri pada permainan yang memerlukan kondisi fisik yang prima. Kondisi fisik yang prima ini didukung dengan struktur tubuh seorang atlet. Hampir semua cabang olahraga yang (Mahfud, et al., 2020).

Seperti kita ketahui bahwasanya proses pembelajaran berhenti secara total di sekolah yang mana siswa belajar dari rumah atau yang sering disebut belajar dalam jaringan atau sering disingkat daring. Dalam pembelajaran daring proses pembelajaran dilakukan secara tidak langsung melalui platform tertentu dibantu oleh jaringan internet. Di sini guru hanya memberikan materi atau tugas yang ada. Di mana nantinya siswa diberikan rentang waktu tertentu untuk mengerjakan tugas tertentu lalu sekaligus mengumpulkannya. Proses pembelajaran daring yang diterapkan oleh setiap sekolah sekarang tentunya menjadi sebuah pertanyaan besar apakah proses pembelajaran daring akan berjalan secara efektif atau tidak karena ini merupakan sebuah kebijakan baru di dunia pendidikan yang mana dilakukan secara serentak seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Walaupun sebelumnya proses pembelajaran daring sudah diterapkan di beberapa jenjang pendidikan formal ataupun informal. Tentunya beberapa sekolah sudah siap dari semua aspek pendukung proses pembelajaran daring seperti fasilitas dan sumber daya manusia. Proses pembelajaran daring menimbulkan kekhawatiran dari segi hasil belajar.

Selama pandemi COVID-19 SMK SMTI Bandar Lampung mematuhi kebijakan pemerintah dengan melakukan proses pembelajaran daring. Terhitung dari diterbitkannya anjuran belajar dari rumah. Sistem pembelajaran daring yang berjalan di SMK SMTI Bandar Lampung sendiri tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya yang memanfaatkan platform pembelajaran daring seperti Google Form, Google Classroom, Zoom, dan media komunikasi seperti WhatsApp. Platform tersebut digunakan sebagai alat pemberian materi pembelajaran dan alat mengumpulkan kembali tugas yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran daring ada beberapa kekhawatiran yang dialami peserta didik. Pencapaian tersebut adalah terkait ketercapaian hasil belajar. Di mana pada proses pembelajaran daring apakah hasil belajar yang didapatkan peserta didik pada nilai rapor akan mendapatkan hasil yang baik. yang mana seperti kita ketahui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu, pada saat pandemi COVID-19, apakah proses pembelajaran online dapat secara efektif berperan dalam mata pelajaran penjas sehingga hasil belajar dapat diselesaikan secara online. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Selama Pandemi COVID-19 SMK SMTI Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah Siswa Kelas X SMK SMTI Bandar Lampung serta sampel yang dipakai penelitian ini ialah 60 siswa Kelas X SMK SMTI Bandar Lampung.

Teknik Pengumpulan Data

Metode riset penelitian menggunakan metode kualitatif Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk diagram. dengan teknik pengumpulan hasil data penelitian menggunakan data angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil penelitian proses pembelajaran daring yang dilakukan pada SMK SMTI Bandar Lampung dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria saat memilih sampel kriteria yang digunakan peneliti adalah dengan mengelompokkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari nilai rapor semester ganjil. Hasil rapor yang telah peneliti dapatkan dari guru pendidikan olahraga di SMK SMTI Bandar Lampung. Sehingga ditemukannya tiga kelompok kelas yaitu kelas nilai atas, kelas nilai tengah, dan kelas nilai bawah. Di mana setiap kelas diberikan kuesioner sehingga mendapatkan hasil seperti pembahasan di bawah.

Perencanaan pembelajaran

Hasil kuesioner tertutup menunjukkan antusiasme yang sangat baik untuk perencanaan dalam proses pembelajaran pendidikan olahraga. Para siswa percaya bahwa pendidikan olahraga sangat penting di pelajari, dan mereka memiliki banyak alasan untuk belajar pendidikan olahraga secara daring. Salah satu siswa berpendapat bahwa pendidikan olahraga adalah mata pelajaran yang menarik. Hasilnya, seperti dapat dilihat pada gambar berikut:

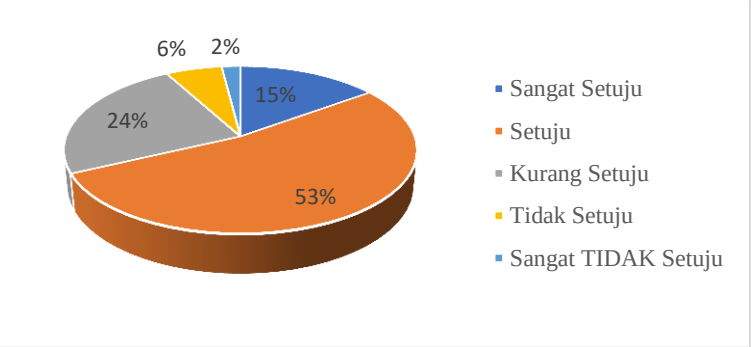

Gambar 1 Perencanaan Pembelajaran Kelas Nilai Tengah

Pada perencanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan olahraga menghasilkan 15% pilihan sangat setuju, lalu 38% pilihan setuju, 35% kurang setuju, 8% pilihan tidak setuju, dan 4% pilihan sangat tidak setuju

Pelaksanaan pembelajaran

Hasil kuesioner tertutup menunjukkan antusiasme yang sangat baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan olahraga. Para siswa percaya bahwa pendidikan olahraga sangat penting di pelajari, dan mereka memiliki banyak alasan untuk belajar pendidikan olahraga secara daring. Salah satu siswa berpendapat bahwa pendidikan olahraga adalah mata pelajaran yang menarik.

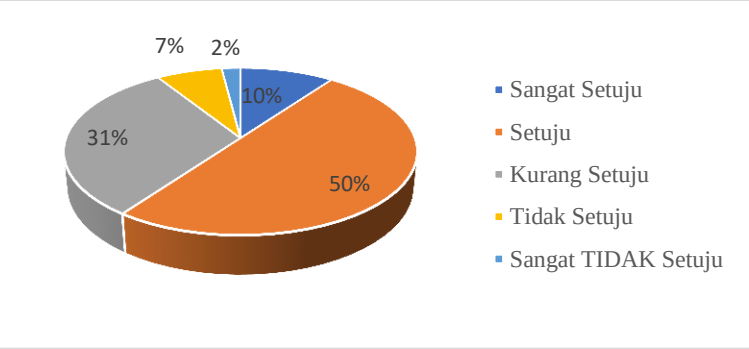

Gambar 2: Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Nilai Tengah

Hasilnya, seperti dapat dilihat pada gambar berikut, pada proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan olahraga menghasilkan 8% pilihan sangat setuju, lalu 42% pilihan setuju, 40% kurang setuju, 8% pilihan tidak setuju, dan 2% pilihan sangat tidak setuju.

Evaluasi Pembelajaran

Hasil kuesioner tertutup dan terbuka menunjukkan antusiasme yang sangat baik dalam evaluasi pembelajaran pendidikan olahraga. Para siswa percaya bahwa pendidikan olahraga sangat penting dipelajari, dan mereka memiliki banyak alasan untuk belajar pendidikan olahraga secara daring. Salah satu siswa berpendapat bahwa pendidikan olahraga adalah mata pelajaran yang menarik. Hasilnya, seperti dapat dilihat pada gambar berikut:

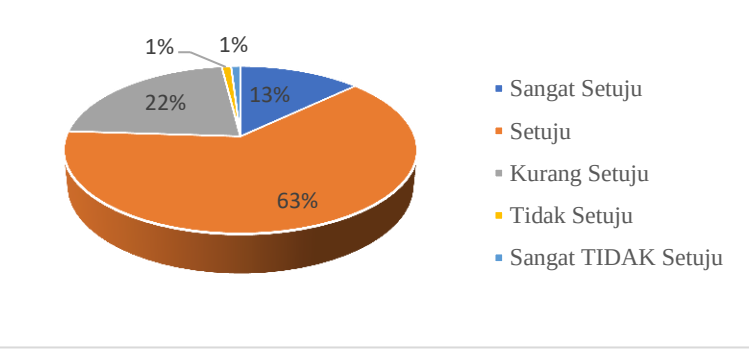

Gambar 3. Evaluasi Pembelajaran Kelas Nilai Tengah

Pada evaluasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan olahraga menghasilkan 14% pilihan sangat setuju, lalu 57% pilihan setuju, 27% pilihan menyatakan kurang setuju, dan 2% yang menyatakan sangat tidak setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya peneliti mendapatkan hasil bahwasanya hasil belajar siswa yang didapatkan selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 masih dapat diterima baik oleh siswa, itu akui langsung oleh siswa yang mayoritas mengaku hasil belajar yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan apa yang mereka lakukan selama proses pembelajaran, setelah itu dalam sisi proses pembelajaran siswa mengaku setuju dengan proses pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah karena dengan belajar dari rumah dapat menghindari dari kerumunan dan bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. Jurnal Penjaskesrek, 7(2), 274-288.

Ernawati, Y. (2020). Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi, 13(1), 01–15.

Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. JUARA: Jurnal Olahraga, 6(1), 88-100.

Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Mengunakan Sensor Infrared. Jendela Olahraga, 5(2), 52-61.

Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga, 1(01), 1-9.

Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. Sport Science and Education Journal, 1(2).

Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training), 2(1), 1-7.

Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis, 3(1), 9-13.

Mutia, I. (2013). Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. Faktor Exacta, 6(4), 278–289.

Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga, 1(01), 54-66.

Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. Sport Science And Education Journal, 1(2).

Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. Sport Science and Education Journal, 1(1).

Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. Sport Science And Education Journal, 1(1).

Sagala, R. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Kota Medan.

Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S, M. (2019). Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship, 1(1), 1–5.

Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training), 3(1), 51-55.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 61–68.

BIOGRAFI PENULIS

Cahyo Pratomo

Lahir di Lampung Utara 5 Juli 1999, Kecamatan Natar, Lampung selatan. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Natar, saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Sarjana S1 Pendidikan Olahraga Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui email: Cahyo.pratomo987@gmail.com

Aditya Gumantan, M.Pd,
Lahir , Menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (Strata -1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (2009-2013), dan melanjutkan Program Pascasarjana Magister Pendidikan (Strata-2) pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil Program Studi Pendidikan Olahraga (2013-2015). Penulis juga sebagai pengajar pada Universitas Teknokrat Indonesia pada Program Studi Pendidikan Olahraga (2016-Sekarang). Penulis dapat dihubungi melalui email: Aditya.gumantan@teknokrat.ac.id